

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis manajemen kelas dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas mencakup empat komponen utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, memiliki kontribusi besar terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan motorik anak-anak.

Perencanaan Kegiatan Pembelajaran, guru di TK Swasta Efrata Medan telah merencanakan kegiatan kinestetik dengan baik, yang meliputi berbagai aktivitas fisik yang mengembangkan motorik kasar dan halus anak. Kegiatan yang direncanakan disesuaikan dengan tema-tema pembelajaran yang relevan, sehingga dapat menarik minat anak untuk belajar melalui gerakan. Namun, masih terdapat beberapa tantangan terkait dengan keterbatasan fasilitas ruang dan alat peraga yang mempengaruhi pelaksanaan perencanaan tersebut. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas perencanaan, fasilitas yang ada perlu ditingkatkan agar lebih mendukung kegiatan kinestetik yang bervariasi.

Pengorganisasian Kegiatan di Kelas, pengorganisasian kegiatan kinestetik di TK Swasta Efrata Medan sudah dilakukan dengan cukup baik. Pendidik berhasil mengatur ruang kelas meskipun terbatas untuk mendukung kegiatan fisik yang melibatkan gerakan anak-anak. Pembagian kelompok berdasarkan kemampuan motorik anak juga dilakukan dengan tujuan agar setiap anak dapat mengikuti kegiatan dengan nyaman. Namun, pengorganisasian kegiatan kinestetik

dapat lebih optimal jika ruang kelas dan jumlah alat peraga yang ada dapat mendukung kebutuhan semua anak.

Pengarahan Kegiatan Kinestetik guru memberikan pengarahannya dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, menggunakan media seperti musik, lagu, dan cerita untuk memperkenalkan gerakan. Pendidik memberikan instruksi gerakan dengan jelas dan memberi umpan balik secara positif untuk mendukung perkembangan motorik anak. Namun, perbedaan kemampuan motorik di antara anak-anak membuat beberapa anak kesulitan mengikuti instruksi yang diberikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih dalam menyesuaikan instruksi dengan kemampuan masing-masing anak agar setiap anak dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan.

Pengawasan Selama Kegiatan Kinestetik, pengawasan terhadap kegiatan kinestetik sudah dilakukan dengan baik, di mana pendidik memantau setiap anak untuk memastikan bahwa mereka melakukan gerakan dengan benar dan aman. Pendidik juga memberikan perhatian lebih kepada anak yang memerlukan bantuan tambahan. Meskipun demikian, dengan jumlah anak yang cukup banyak, pengawasan terhadap setiap anak menjadi tantangan. Untuk itu, pengawasan dapat lebih efektif jika pendidik membagi anak ke dalam kelompok yang lebih kecil, sehingga setiap anak dapat lebih mudah diperhatikan.

Manajemen kelas yang mencakup keempat proses tersebut akan memfasilitasi perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini. Namun, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas fisik dan waktu yang terbatas dalam kegiatan pembelajaran.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti memberikan saran untuk meningkatkan penelitian yang berjudul analisis manajemen kelas dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usai dini, antara lain: Instrumen penelitian kurang dapat menggambarkan analisis manajemen kelas, sampel dari penelitian masih kecil sehingga gambaran data masih kecil sehingga untuk peneliti selanjutnya perlu mencari TK yang memiliki guru yang banyak atau memperluas jangkauan lokasi penelitian agar gambaran data lebih luas.

